EFEKTIVITAS FUNGSI MANAJEMEN TIM PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD N 5 KOTA LANGSA

SKRIPSI

Oleh:

SABTUMAH
NIM: 1052020055

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

2024 M / 1445 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Diajukan Oleh :

SABTUMAH
Nim : 1052020055

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Yusaini, M.Pd.I
NIP. 197208102005041002

Pembimbing II

Yustizar, M.Pd.I
NIP. 197704042023211009

PENGESAHAN PENGUJI

EFEKTIVITAS FUNGSI MANAJEMEN TIM PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD N 5 KOTA LANGSA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 14 November 2024 M

12 Jumadil Awal 1446 H

Dewan Penguji :

Ketua

Dr. Yusaini,M.Pd
NIP. 19720810 200504 1 002

Sekretaris

Yustizar,M.Pd
NIP. 19770404 202321 1 009

Anggota

Dr. Muhaini, MA
NIP. 19680616 199905 1 002

Anggota

Chery Julida Panjaitan,M,Pd.
NIP. 19830724 201503 2 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sabtumah**

Nim : 1052020055

Fakultas/ Jurusan : FTIK/ Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Mulie Damia Aceh Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Efektivitas Fungsi Manajemen Tim Projek Profil Pancasila Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 5 Kota Langsa "** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa 17 Juli 2024

Yang memohon Pernyataan



Sabtumah

Nim: 1052020055

ABSTRAK

Nama : Sabtumah /Tanggal Lahir : 28 Juli 2002/ NIM : 1052020055/Judul Skripsi: Efektivitas Fungsi Manajemen Tim Projek Profil Pelajar Pancasila Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 5 Kota Langsa

Kurikulum Merdeka dikembangkan dari Kurikulum Prototipe sebagai upaya untuk memulihkan pembelajaran pasca pandemi Covid-19 di Indonesia. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh apa efektivitas fungsi manajemen p5 kemudian apa saja hambatan dan solusi yang di lakukan oleh tim projek profil pelajar pancasila pada implementasi kurikulum merdeka di SDN 5 kota langsa. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru di SDN 5 kota langsa berjumlah 28 orang. Dari penelitian yang di adakan dengan memilih kondisi guru dan ketepatan pengumpulan data maka peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa, kuesioner, dokumentasi yang diperoleh dari arsip sekolah, observasi langsung keloksi peneliti tentang aktivitas yang di laksanakan disekolah. teknik olah data menggunakan SPSS 22. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas fungsi manajemen, hambatan dan solusi yang di terapkan oleh Tim projek profil pelajar pancasila di SD N 5 Kota Langsa pada implementasi kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_h > t_t$ (2,155 > 2,056). Maka dapat disimpulkan (Ho) ditolak dan (Ha) diterima dengan kesimpulan penerapkan fungsi manajemen P5 efektiif dilakukan di SD Negeri 5 kota langsa. Hambatan yang di alami guru adalah kurangnya pemahaman dan pelatihan bagi guru, penugasan tambahn, kurangnya sarana dan prasarana, kemudian guru mengalami kesulitan dalam merancang pembalajaran yang berbasis projek. Cara mengatasi hambatannya adalah meningkatkan perencanaan, pengorganisaian yang efektif, pelaksanaan, dan memberikan pelatin dan bimbingan bagu guru, pengawasan.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Implementasi kurikulum merdeka, Tim projek, P5

ABSTRACT

Nama : Sabtumah /Tanggal Lahir : 28 Juli 2002/ NIM : 1052020055/Judul Skripsi: Efektivitas Fungsi Manajemen Tim Projek Profil Pelajar Pancasila Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 5 Kota Langsa

The Merdeka Curriculum was developed from the Prototype Curriculum as an effort to restore learning after the Covid-19 pandemic in Indonesia. The formulation of the problem in this research is to what extent is the effectiveness of the P5 management function and then what are the obstacles and solutions implemented by the Pancasila student profile project team in implementing the independent curriculum at SDN 5 Langsa City. The samples in this research were all 28 teachers at SDN 5 Langsa City. From the research conducted by selecting the teacher's condition and the accuracy of data collection, the researcher used research instruments in the form of questionnaires, documentation obtained from school archives, direct observation by researchers regarding activities carried out at school. data processing techniques using SPSS 22. This research aims to determine the effectiveness of management functions, obstacles and solutions implemented by the Pancasila student profile project team at SD N 5 Langsa City in implementing the independent curriculum. This research uses quantitative methods. The research results show that $t_h > t_t$ *(2.155 > 2.056). So it can be concluded that (Ho) is rejected and (Ha) is accepted with the conclusion that the effective implementation of the P5 management function is carried out at SD Negeri 5 Langsa City. The obstacles experienced by teachers are lack of understanding and training for teachers, additional assignments, lack of facilities and infrastructure, then teachers experience difficulties in designing project-based learning. The way to overcome these obstacles is to improve planning, effective organization, implementation, and provide training and guidance for teachers, supervision.*

Keywords: Management Function, Implementation of the independent curriculum, Project team, P5

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt pencipta langit dan bumi sebagai salah satu tanda kebesaran-Nya. Allah yang telah memberikan cahaya Islam pada hamba-hamba-Nya yang mau beriman, dan juga Allah telah memberi Nur Islam pada penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Terakhir penulis mengucapkan shalawat beriring salam kepada baginda Rasulullah Saw yang telah membawa umat manusia dari alam keburukan moral kealam berilmu pengetahuan yang penuh dengan pancaran sinar illahi.

Dengan berkat karunia Allah penulis telah dapat menyusun sebuah skripsi yang merupakan tugas kuliah pada program S-1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Berjudul *"*Efektivitas Fungsi Menajemen Tim Projek Profil Pelajar Pancasila pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SD N 5 Kota Langsa". Judul skripsi diatas penulis memilih berdasarkan pertimbangan yang sangat relevan, karena besarnya minat dan perhatian penulis tentang judul tersebut.

Pada akhirnya penulis sungguh menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran-saran, komentar, pendapat dan kritikan yang membangun demi untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karna itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang tercinta dan ucapan terimakasih yang tiada tara untuk Ayahanda Zainal Abidin yang telah berjuang meneteskan keringat dan memikul semua beban yang ada padanya terimakaih telah mencintai putri mu ini dan kasih sayang yang tiada tara ayah berikan kepada anak-anaknya dia adalah ayah terhebat ku. dan untuk Ibunda Siti Aisyah yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu memberikan dukungan, nasehat, cinta, perhatian, dan juga kasih sayang serta doa yang berlimpah, tampa kedua orang tua yang hebat tidak mungkin saya bisa berdiri tegar didepan semua orang terimakasih saya ucapkan untuk segala penngorbanan yang di berikan tentu takkan bisa penulis balas dengan cara apapun, beserta sanak saudara yang telah mendukung.
2. Untuk diri saya sendiri terimakasih telah bertahan di segala keadaan tidak ada yang bisa mengerti keadaan kita hanya kita yang bisa memahaminya, jangan pernah mengharapkan apapun dari siapapun, berusaha sendiri, bangkit sendiri, teruslah memperbaiki kesalahan lalu jangan pernah menyeran jadi lah versi terbaik mu di setiap waktu.
3. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
4. Bapak Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
5. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

6. Bapak Dr. Yusaini, M.pd, selaku pembimbing pertama yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
7. Bapak Yustizar, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
8. Dosen dan staf pengajar serta seluruh karyawan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
9. Berbagai pihak telah memberikan bantuan pada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, terutama dalam menyelesaikannya, namun tidak semua dapat disebutkan satu per satu.

Penulis mendo'akan semoga Allah SWT menjadikan amal ibadah dan pahala yang berkah. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, November 2023

Sabtumah

DAFTAR ISI

ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Definisi Operasional 8
G. Sistematika Penulisan 12
BAB II TINJAUAN TEORITIS 14
A. Efektivitas 14
B. Fungsi manajemen 18
C. Profil Pelajar Pancasila 19
D. Kurikulum Merdeka Belajar 25
E. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.**Error! Bookmark not defined.**
F. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 33
G. Guru penggerak 35
H. Kerangka Konseptual 38
I. Penelitian Relevan 38
J. Hipotesis Penelitian 42
BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Jenis Penelitian 43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel 44
D. Variabel Dan Disain Penelitian 45

E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instumen Penelitian 46
F. Uji Coba Instrument 48
G. Teknik Analisis Data 49
BAB IV HASIL PENELITIAN 55
A. Gambaran Umum Keadaan Sekolah 55
B. Hasil Analisis Data Penelitian 59
C. Analisis Hambatan Penerapan Fungsi Manajemen 66
D. Analisia Solusi Dalam Penerapan Fungsi Manajemen P5 67
E. Pembahasan 68
BAB V PENUTUP 71
A. Simpulan 71
B. Saran-saran 73
DAFTAR PUSTAKA 74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Siswa SD Negeri 5 Kota Langsa Tahun Ajaran 2024/2025.. 57
Tabel 4.2 Daftar guru dan tenaga kerja SD Negeri 5 Kota Langsa..... 58
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana SD Negeri 5 Kota Langsa 59
Tabel 4.4 Variabel X dan variabel Y 59
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Atau Kualitas Data Spss 22..... 60
Tabel 4.6 Uji Reabilitas Variabel X&Y Spss 22..... 62
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Spss 22 63
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Spss 22 ANOVA 64
Tabel 4.9 Seberapa Kuat Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y Spss 22 64
Tabel 4.10 Hasil Uji F Spss 22 65
Tabel 4.11 Hasil Uji T Spss 22 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen penelitian 79
Lampiran II Tabulasi Data 85
Lampiran III Hasil uji SPSS 22 Uji validasi 87
Lampiran IV Tabel R dan T 90
Lampiran V Dokumentasi 91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka yang sedang terjadi saat ini, mengedepankan konsep pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan tahap pencapaian siswa. Kurikulum ini mengombinasikan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang menjadi salah satu elemen utama dalam Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka dikembangkan dari Kurikulum Prototipe sebagai upaya untuk memulihkan pembelajaran pasca pandemi Covid-19 di Indonesia. Ciri khas utama Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan mengembangkan soft skill dan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.[1]

Projek penguatan profil pelajar Pancasila bukan hanya sebuah elemen, melainkan pondasi utama dalam Kurikulum Merdeka. Dengan alokasi waktu yang ditetapkan secara khusus, proyek ini tidak hanya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan", tetapi juga merupakan langkah krusial dalam memperkuat karakter mereka sambil memanfaatkan kesempatan untuk belajar dari dinamika lingkungan sekitar.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan platform pembelajaran lintas disiplin ilmu yang mengajak peserta didik untuk secara aktif mengamati dan merumuskan solusi terhadap tantangan yang ada di sekitar mereka. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis Sebagai sebuah proyek

[1] Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 33.

yang berbeda dari pembelajaran klasikal, proyek ini memberikan kesempatan kepada peserta didik. untuk mendalami tema-tema atau isu-isu penting, memungkinkan mereka untuk bergerak dalam dunia nyata sesuai dengan tingkat pembelajaran dan kebutuhan individu. Melalui partisipasi dalam proyek ini, diharapkan peserta didik tidak hanya mendapat inspirasi, tetapi juga mampu memberikan kontribusi dan dampak positif bagi lingkungan sekitar mereka.[2]

Profil Siswa Pancasila bertujuan untuk menjawab pertanyaan besar: Profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia Dalam konteks ini, profil peserta didik Pancasila memuat rumusan kompetensi yang melengkapi penekanan pada pencapaian standar kompetensi lulusan pada setiap jenjang satuan pendidikan, dengan tujuan untuk mengembangkan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.[3]

Projek profil pelajar Pancasila membuka peluang luas bagi siswa untuk menggali ilmu pengetahuan yang beragam, mengembangkan keterampilan, dan memperkuat dimensi-dimensi penting dalam profil pelajar Pancasila. Dalam projek ini, setiap peserta didik diberikan kesempatan yang sama untuk mengeksplorasi isu-isu krusial seperti gaya hidup berkelanjutan, kesehatan mental, toleransi, kewirausahaan, budaya, demokrasi, dan teknologi. Mereka tidak hanya dilatih untuk merespons isu-isu tersebut sesuai dengan perkembangan dan tingkat pembelajaran masing-masing, tetapi juga diharapkan dapat terinspirasi untuk

---

[2] Kurniawati, *Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar* (Jakarta: Menulis, 2022), h. 23.

[3] Rachmawati, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar* (Bandung: Kencana, 2022), h. 44.

memberikan kontribusi nyata dan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat sekitar.

Profil pelajar Pancasila memperlihatkan jalinan erat antara pendidikan karakter dan upaya meningkatkan kualitas sistem pendidikan di Indonesia. Terutama dalam konteks era modern yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi, pentingnya nilai-nilai moral dan karakteristik individu menjadi semakin menonjol. Pembentukan karakter peserta didik melalui profil pelajar Pancasila menjadi fokus utama, yang melibatkan berbagai elemen seperti pembelajaran intrakurikuler, aktivitas ekstrakurikuler, serta pola budaya di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan di Indonesia, yang menekankan pada pencapaian kompetensi yang komprehensif, termasuk keterampilan teknis, karakter yang kuat, dan kepatuhan pada nilai-nilai Pancasila. Dalam implementasinya, program penguatan profil pelajar Pancasila mulai diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, terutama melalui inisiatif program sekolah penggerak yang bertujuan untuk mendorong perubahan positif dalam lingkungan pendidikan.[4]

Pendidikan di Indonesia terus berkembang, termasuk dengan diperkenalkannya Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman Pancasila di kalangan siswa. Namun, implementasi kurikulum ini di lapangan seringkali menghadapi tantangan, terutama dalam hal efektivitas manajemen tim proyek profil Pancasila di sekolah-sekolah. Pada kenyataannya di SDN 5 Kota Langsa, mengalami beberapa permasalahan terkait

[4] Safitri, "*Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia"*. jurnal basicedu, 6(4), 2022). h. 34.

efektivitas manajemen tim proyek ini. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah. guru-guru di SDN 5 Kota Langsa adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai tujuan dan sasaran dari Kurikulum Merdeka. Tim proyek, yang terdiri dari para guru, belum sepenuhnya memahami visi dan misi kurikulum ini yang seharusnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman Pancasila di kalangan siswa. Selain itu, kurangnya komunikasi dan koordinasi di antara anggota tim proyek juga menjadi hambatan dalam mencapai efektivitas. Terlebih lagi, penilaian yang kurang teliti terhadap perkembangan dan tujuan proyek menjadi masalah signifikan dalam efektivitas fungsi manajemen yang diterapkan.

Berdasarkan hasil wawan cara dengan Ira Priaca salah satu guru SDN 5 Kota Langsa menjelaskan bahwa:

> “Kurikulum Merdeka telah menjadi inovasi terbaru dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, yang mencakup proyek profil Pancasila sebagai salah satu komponennya. Namun, pelaksanaan proyek ini di lapangan seringkali dihadapkan pada sejumlah kendala yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Kota Langsa mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan proyek profil Pancasila dalam konteks IKM. Kurangnya pemahaman dan pelatihan yang memadai bagi guru menjadi salah satu faktor utama yang menghambat upaya mereka dalam mengembangkan pemahaman mendalam tentang Pancasila serta menerapkan nilai-nilai tersebut kepada siswa. Selain itu, penugasan tambahan dalam manajemen tim proyek juga menjadi beban tambahan bagi

guru, yang akhirnya mengurangi waktu yang dapat mereka alokasikan untuk kegiatan mengajar. Hal ini berpotensi menurunkan efektivitas pelaksanaan proyek di lapangan.[5]

Dengan membangun pemahaman yang kuat tentang pancasila, siswa dapat menjadi warga negara yang lebih sadar akan nilai-nilai moral, sosial dan politik. Hal yang menarik dalam penelitian peneliti adalah potensi projek dapat membentuk karakter dan moral generasi siswa dan generasi muda Indonesia. Melalui pendekatan yang tepat, guru dan tim projek tidak hanya mengajarkan konsep-konsep pancasila. Akan tetapi juga mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari siswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **"Efektifitas Fungsi Menajemen Tim Projek Profil Pancasila pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SD N 5 Kota Langsa".**

B. Batasan Masalah

Dari permasalahn yang telah dijelaskan di atas, maka pembahasan masalah ini dibatasi dalam pembahasan efektivitas fungsi manajemen Tim Projek Profil Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD N 5 Kota Langsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh apa efektivitas fungsi manajemen Tim Projek Profil Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD N 5 Kota Langsa?

[5] Hasil wawancara dengan Ira Priaca salah satu guru SD N 5 Kota Langsa pada 21 Oktober 2023

2. Apa saja hambatan dalam penerapan fungsi manejemen yang di terapkan oleh Tim Projek Profil Pancasila di SD N 5 Kota Langsa pada Kurikulum Merdeka?
3. Bagaimana cara terbaik untuk mengatasi hambatan dalam penerapan fungsi manajemen yang di terapkan oleh Tim projek profil pelajar pancasila di SD N 5 Kota Langsa pada implementasi kurikulum merdeka?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan hendak di capai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas fungsi manajemen Tim Projek Profil Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD N 5 Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam penerapan fungsi manajemen yang di terapkan oleh Tim Projek Profil Pancasila di SD N 5 Kota Langsa pada Kurikulum Merdeka.
3. Untuk mengetahui cara/solusi terbaik untuk mengatasi hambatan dalam penerapan fungsi manajemen yang di terapkan oleh Tim projek profil pelajar pancasila di SD N 5 Kota Langsa pada implementasi kurikulum merdeka?

E. Manfaat Penelitian

Adapun Penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat memberikan dapat memberi manfaat bagi peneliti sendiri ataupun pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapakan menjadi referensi dan tamabahan ilmu bagi teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para peneliti selanjutnya.

1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran, dan pengetahuan terhadap mengenai fungsi menajemen Tim Projek Profil Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai fungsi menajemen Tim Projek Profil Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka.

2) Sebagaai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluaas wawasan mengenai fungsi menajemen Tim Projek Profil Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka.

b. Bagi Siswa

1) Siswa aktif dalam pembelajaran serta memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan kurikulum merdeka saat ini.

2) Sebagai informasi lebih lanjut untuk siswa dalam memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan kurikulum merdeka saat ini.

3) Siswa diharapkan dengan adanya penelitian ini akan leboih mudah memahami mata pelajaran dengan kurikulum merdeka.

4) Siswa lebih aktif dan cepat menangkap pelajaran dengan sistem penerapan kurikulum merdeka

c. Bagi guru

1) Dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam menerapkan fungsi menajemen Tim Projek Profil Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka.

2) Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau kemampuan siswa melalui Tim Projek Profil Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi dan koreksi, terutama dalam pembelajaran dalam menerapkan Tim Projek Profil Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberi informasi mengenai cara mengukur suatu variabel atau penjelasan definisi dari variabel yang dipilih peneliti. Definisi operasional bertujuan untuk

memahami arti setiap variabel peneliti sebelum di lakukan analisis, instrumen dan sumber pengukur berasal dari mana.[6]

1. Efektivitas

Efektivitas Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang artinya efeknya (akibat, pengaruh, kesan) yang dapat membawa keberhasilan. Efektivitas menurut istilah adalah kemampuan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan atau diharapkan, atau menghasilkan kesan yang mendalam dan jelas. efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran seberapa jauh target telah tercapai. Menurut Alisman efektivitas merupakan suatu keadaan dimana tujuan yang diinginkan sesuai dengan yang dirancangan dan yang telah ditetapkan dimana tolak ukur keberhasilan atau suatu rancangan yang telah direncanakan telah mencapai tujuan yang diinginkan. Eefektif adalah sebuah ukuran untuk menyatakan bahwa sasaran yang diinginkan sesuai dengan apa yang dikehendaki dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang efektif.[7]

2. Manajemen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan. Manajemen juga dapat diartikan sebagai pimpinan yang

[6] *Sugiyono. 2014 "Metode penelitian bisnis" Edisi kedelapan belas. Alfabeta bandung.*

[7] Saputri, R., & Kanang, S. (2024). Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Guru Secara Efektivitas Dan Efisiensi. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2), 256-265.

bertanggung jawab atas jalannya pendidikan dan organisasi. Menurut Handoko manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan organisasi dengan merencanakan, mengorganisasikan, mengerahkan, dan mengawasi sumber daya dan anggota organisasi Manajemen menurut istilah adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.[8]

3. Profil Pelajar pancasila

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Profil Pelajar Pancasila adalah kumpulan karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Menurut istilah Profil Pelajar Pancasila adalah sejumlah karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila. Meurut

[8] Fauziah, A., & Agus Salim Chamidi Ed, H. A. S. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Arah Pengembangan.

Hilda Taba pentingnya pengembangan karakter sebagai bagian integral dari pendidikan. pendidikan harus mengajarkan nilai-nilai moral dan sosial kepada siswa, termasuk rasa cinta tanah air, kepedulian terhadap sesama, serta penerimaan terhadap keberagaman. Profil Pelajar Pancasila adalah menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk masyarakat yang adil dan beretika untuk membentuk keterampilan sosial dan moral siswa agar dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.[9]

4. Implementasi kurikulum merdeka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi Kurikulum Merdeka adalah sebagai pelaksanaan atau penerapan kebijakan Kurikulum Merdeka dalam praktik pendidikan di sekolah-sekolah di Indonesia. implementasi Kurikulum Merdeka menurut istilah adalah rancangan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas bagi satuan pendidikan dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum yang lebih relevan, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta konteks sosial, budaya, dan potensi daerah masing-masing. Menurut Thomas Lickona Implementasi kurikulum merdeka mendukung pengembangan karakter siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang mengajarkan nilai-nilai seperti gotong royong, keimanan,

[9] Warsono, W. (2022). Pendidikan Karakter dan Profil Pelajar Pancasila. Proceeding Umsurabaya, 1(1).

keberagaman, dan keadilan. Selain itu, kurikulum ini juga memperhatikan pembentukan kompetensi sosial dan emosional yang sesuai dengan perkembangan karakter siswa. Implementasi kurikulum merdeka adalah bagian integral dari kurikulum yang harus dikembangkan secara seimbang dengan pencapaian akademik.[10]

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima (5) bab yang masing-masing menampakkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, membahas tentang efektifitas fungsi menajemen Tim Projek Profil Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD N 5 Kota Langsa, kajian penelitian yang relevan, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III membahas tentang Metodologi Penelitian Yaitu jenis penelitian, Waktu Dan Tempat, Populasi dan Sempel, Variabel dan Desain Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, Uji Coba Instrumen, Teknik Analasis Data.

[10] Pertiwi, MW, Sumardjoko, B., & Ghufron, A. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Mandiri di Sekolah Dasar. Penas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar

Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan tentang efektifitas fungsi menajemen Tim Projek Profil Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD N 5 Kota Langsa, membahas tentang Penerapan fungsi menejemen yang di terapkan oleh Tim Projek Profil Pancasila di SD N 5 Kota Langsa pada Kurikulum Merdeka.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulann dan akan di lengkapi pula dengan saran-saran, kemudian di tutup dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran penting lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Keadaan Sekolah

1. Sejarah berdirinya SDN 5 Kota langsa

SD Negeri 5 Langsa merupakan sebuah sekolah negeri yang terletak di Jl. T Chiek thaeb, Di Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh,.dengan kode pos 24416. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1910. Memiliki status tanah milik sendiri dengan luas tanah mencapai 1.863 m^2.

Sejak berdirinya hingga saat ini, SD Negeri 5 Langsa telah menjadi salah satu institusi pendidikan yang berperan penting dalam memberikan pendidikan dasar kepada masyarakat setempat. Sekolah ini telah mengalami berbagai perkembangan dan transformasi dalam hal sarana prasarana, jumlah ruang kelas, dan jumlah guru.

Saat ini, SD Negeri 5 Langsa memiliki 13 ruang kelas dan 11 Fasilitas lainnya meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, dan ruang dll. Selain itu, terdapat 28 guru yang mengabdikan diri dalam memberikan pendidikan kepada murid-muridnya.

Sejak tahun 2015, sekolah ini telah mengantongi akreditasi A sebagai bentuk pengakuan terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Kepala sekolah yang bertanggung jawab saat ini adalah Kasmawati, S.Pd.I.,M.Pd. yang dapat dihubungi melalui nomor telepon 0841 2151 2 .

Dengan sejarahnya yang panjang dan komitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, SD Negeri 5 Langsa terus berupaya menjadi wadah yang mendukung perkembangan potensi anak-anak dalam mencapai prestasi dan kesuksesan di masa depan.

2. Visi Dan Misi SD Negeri 5 Kota Langsa

   a. Visi

      Terwujudnya peserta didik yang di siplin, berprestasi, berkarakter dan berbasis lingkungan serta hudup bersih dan sehat

   b. Misi

      1. Menciptakan lungkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.
      2. Membiasakan siswa hidup bersih, di siplin dan bertanggung jawab.
      3. Mengembangkan pengetahuan di bidang iptek, bahasa, olah raga, dan seni budaya sesua bakat, minat dan potensi siswa.
      4. Menanamkan keyakinan / aqidah melalui pengalaman ajaran agama.
      5. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan.
      6. Mengembangkan dan memanfaatkan green house serta lingkungan sekolah sebagai sumber / media pembelajaran.

a. Keadaan siswa SD Negeri 5 kota langsa

Siwa adalah salah satu kompenen manusia yang menepati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, siwa juga merupakan subjek dan objek yang diantarakan ketujuan pendidikan.

Adapun yang perlu diperhatikan dalan diri peserta didik dan merupakan unsur terpenting yang harus ditumbuhkan kembangkan dalam diri mereka adalah semangat dan kesediaan untuk belajar, faktor ini merupakan persyratan bagi siswa un tuk mengikuti seluruh kegiatan belajar secara aktif dan kreatif dalam setiap proses belajar mmengajar yang di ikutinya. Kemudian jumlah keseluruhan siswa SD Negeri 5 kota langsa.

Tabel 4.1
Keadaan Siswa SD Negeri 5 Kota Langsa
Tahun Ajaran 2024/2025

No	kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	I	66	58	124
2	II	25	18	43
3	II	19	24	43
4	IV	32	41	73
5	V	49	48	97
6	VI	59	56	115
Jumlah		250	245	495

Sumber Data :Data primer 2024 SD Negeri 5 Kota langsa

b. Keadaan guru SD Negeri 5 Kota Langsa

Guru adalah orang yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar dalam satu lembaga pendidikan pormal, berhasil tidaknya suatun lembaga pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan demikian juga halnya guru yang berjumlah 28 pegawai dan sepengetahuan peneliti guru yang mengajar di SD

Negeri 5 Kota Langsa memiliki kecakapan dalam mendidik dan propesional dalam mengajar.

Tabel 4.2
Daftar guru dan tenaga kerja SD Negeri 5 Kota Langsa

No	Nama Guru	JK: L/P	keterangan
1.	Kasmawati, S.Pd.I	P	Kepala sekolah
2.	Jasmandidar, S.Pd	P	Guru Kelas
3.	Hj. Nurlaili,S.Pd	P	Guru Kelas
4.	Budiyati,S.Pd	P	Guru Kelas
5.	Suyatini	P	Guru Kelas
6.	Agung Djoko Priono,S.Pd	L	Guru Kelas
7.	Supartini,S.Pd.	P	Guru Kelas
8.	Mutia Dewi,S.Pd.	P	Guru Kelas
9.	Murni Mumtazillah,S.Pd	P	Guru Kelas
10.	Albanjar,S.Pd.i	L	Guru Kelas
11.	Marina,S.Pd	P	Guru Kelas
12.	Tuti Handayani,A.Ma	P	Guru Kelas
13.	Khairani,S.Pd.I	P	Guru Kelas
14.	Putri Elvanizar,S.Pd	P	Guru Kelas
15.	Massura,S.Pd	P	Guru Kelas
16.	Ira Prisca,S.Pd	P	Guru Kelas
17.	Abdul Malek,S.Pd.I	L	Guru Kelas
18.	Munira Astrini,S.Pd	P	Guru Kelas
19.	Marisa Febriani Hartati,S.Pd	P	Guru Kelas
20.	Raimah,S.Pd.	P	Guru Kelas
21.	Rika Andiani,S.Pd.	P	Guru Kelas
22.	Chairul Husna,S.Pd.	P	Guru Kelas
23.	Desi Ariati,S.Pd.	P	Guru Kelas
24.	Cut Sucu Aulia, S.Pd	P	Guru Kelas
25.	Adelya Mayreni, S.Pd.	P	Guru Kelas
26.	Dian Ayu Pertama,S.Pd	p	P.Perpustakaan
27.	Ria Helmisa,S.Pd	p	P. UKS
28.	Diky Indrawan, SE	L	ADM. Sekolah

Sumber Data :Data primer 2024 SD Negeri 5 Kota Langsa

c. Sarana dan Fasilitas SD Negeri 5 Kota Langsa

SD Negeri 5 Kota Langsa berdiri sejak tanggal 1 Januari 1910 yang miliki 13 ruangan belajar, dan 11 ruangan lainya ,seperti ruang kepala sekolah ruang guru, kantin,kamar mandi dan ruang penunjang lainya.

Tabel 4.3
Sarana Dan Prasarana SD Negeri 5 Kota Langsa

No	Jenis ruangan	jumlah	kondisi
1.	Ruang kelas	13	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Ruang BP/BK	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang koperasi/kantin	1	Baik
7.	Ruang ibadah/mushala	1	Baik
8.	Kamar mandi guru	1	Baik
9.	Kamar mandi siswa	4	Baik

Sumber Data : Data primer 2024 SD Negeri 5 Kota Langsa

Berdasakan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah SD Negeri 5 Kota Langsa dengan 13 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1ruang BP/BK, 1 ruang UKS, 1 ruang koperasi/kantin, 1 ruang mushala, 1 kamar mandi guru, 4 kamar mandi siswa. Semua sarana dan prasarana tersebut merupakan salah satu penunjang atau faktor tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran pada khususnya.

3. Hasil Analisis Data Penelitian

a. Analisis Efektifitas fungsi manajemen tim P5

Tabel 4.4
Variabel X dan variabel Y

No	Variabel X	Variabel Y
1	50	53
2	43	46
3	60	60
4	42	44

5	50	49
6	52	48
7	50	49
8	55	55
9	45	45
10	45	48
11	53	45
12	45	48
13	58	56
14	50	49
15	50	47
Total	60	60

Sumber data : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, makan dapat di tentukan seberapa besar perbandingan penerapkan fungsi manajemen P5 yang dilakukan pada impelentasi kurikulum merdeka di SDN 5 Langsa.

Langkah-langkahnya yaitu:

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan dengan tujuan mengetahui tingkatan validitas sebuah instrumen ataupun alat ukur. Dengan probabilitas 5%, r tabelnya yakni 0,374. Sehingga, kaidah yang digunakan yakni:

1) Apabila r hitung > r tabel, butir pernyataan valid
2) Apabila r hitung < r tabel, butir pernyataan tak valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Atau Kualitas Data Spss 22

Variabel	r tabel n=28	person Corelation (r hitung) n = 28	Sig	Keterangan
Implementasi (X)				
X1	0.374	0,786	0,00	Valid
X2	0,374	0,772	0,00	Valid
X3	0,374	0,795	0,00	Valid
X4	0,374	0,762	0,00	Valid

X5	0,374	0,83	0,00	Valid
X6	0,374	0,633	0,00	Valid
X7	0,374	0.692	0,00	Valid
X8	0,374	0.803	0,00	Valid
X9	0,374	0,679	0,00	Valid
X10	0,374	0,819	0,00	Valid
X11	0,374	0,844	0,00	Valid
X12	0,374	0,824	0,00	Valid
X13	0,374	0.807	0,00	Valid
X14	0,374	0,798	0,00	Valid
X15	0,374	0,827	0,00	Valid
efektivitas Fungsi Manajemen (Y)				
Y1	0.374	0,632	0,00	Valid
Y2	0,374	0,761	0,00	Valid
Y3	0,374	0,859	0,00	Valid
Y4	0,374	0,832	0,00	Valid
Y5	0,374	0,733	0,00	Valid
Y6	0,374	0,811	0,00	Valid
Y7	0,374	0,695	0,00	Valid
Y8	0,374	0,859	0,00	Valid
Y9	0,374	0,918	0,00	Valid
Y10	0,374	0,885	0,00	Valid
Y11	0,374	0,885	0,00	Valid
Y12	0,374	0,739	0,00	Valid
Y13	0,374	0,688	0,00	Valid
Y14	0,374	0,679	0,00	Valid
Y15	0,374	0,695	0,00	Valid

Sumber data : Data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas untuk menentukan validasi suatu aitem dengan cara melihat nilai signifikasinya jika signifikasinya < 0,05 maka data tersebut dinyatakan valid jika > 0,05 maka data tersebut tidak valid.

a. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan meyakinkan jika diadakan pengukuran ulang menggunakan indikator yang serupa, hasil tak berubah. Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan ketentuan:

1). Apabila angka Cronbach Alpha > 0,60 (Cronbach Alpha > 0,60), disebut reliabel.

2). Apabila angka Cronbach Alpha < 0,60 (Cronbach Alpha < 0,60), disebut tak reliabel.

Berikut adalah hasil hitung uji reliabilitas seluruh variabel:

Tabel 4.6
Uji Reabilitas Variabel X&Y Spss 22

Variabel	Jumlah aitem	Cronbac Alpa	Keterangan
Imlpementasi(X)	15	0,953	Realibel
Fungsi Manajemen (Y)	15	O,770	Realibel

Sumber data : Hasil olah data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa nilai variabel (X) cronbach alpha 0,953 dan N of item adalah jumlah dari item-item atau pernyataan sebanyak 15 item. Dikatakan reliabil jika cronbach alpha harus lebih dari 0,60 dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa cronbach alpha yang di peroleh adalah 0,953 lebih besar dari 0,60 (0,953 > 0,60) dari hasil tersebut dapat disimpilkan pernyataan variabel (X) di sebut reliabil. Dan nilai variabel (Y) cronbach alpha 0,770 dan N of item adalah jumlah dari item-item atau pernyataan sebanyak 15 item. Dikatakan reliabil jika cronbach alpha harus lebih besar dari 0,60 (0,770 > 0,60) dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa cronbach alpha yang di peroleh variabel (Y) adalah 0,770 lebih besar dari 0,60 (0,770 > 0,60) dari hasil tersebut dapat kita simpilkan data di atas di sebut reliabil.

b. Analisis korelasi

Uji korelasi bertujuan mengetahui hubungan variabel X dengan Y

Tabel 4.7
Hasil Uji Korelasi Spss 22

Variabel	Jumlah Responden	pearson Correlation	Sig
Imlpementasi(X)	28	0,746	0,00
Fungsi Manajemen (Y)	28	0,746	0,00

Sumber data: Hasil olah data primer, 2024

Pedoman drajat hubungan

Nilai pearson correlation 0,00 – 0,20 = sangat lemah.

Nilai pearson correlation 0,21 – 0,40 = lemah.

Nilai pearson correlation 0,41 – 0,70 = sedang.

Nilai pearson correlation 0,71 – 0,90 = kuat.

Nilai pearson correlation 0,91 – 0,99 = sangat kuat.

Berdasakan tabel 4.7 diatas dapat kita simpulkan bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan dengan kata lain berkorelasi kerena variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan pada pearson corrlation (0,746) untuk variabel Y (0,746) dinyatakan korelasi tersebut kuat dan bentuk hubungannya adalah positif. Karena koefisien Pearson > r tabel, Maka ada korelasi yang signifikan. Kemudia bisa dilihat dari hasil di atas diketahui nilai koefisien pearson sebesar (0,746) dan r tabel sebesar (0,374) maka di ketahui bahwa nilai r > r tebel (0,746>0,374) dengan kesimpulan bahwa kedua variabel memiliki hubungan dan berkolerasi.

Hubungan yang positif jika semakin baik Implementasi kurikulum merdeka yang di terapkan. Maka semakin baik pula Efektivitas fungsi menejemen tim projek profil pelajar pancasila.

c. Analisis regresi linear sederhana.

Untuk melihat hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Spss 22
ANOVA

df (N-2)	f	Sig
1	32,532	0,00
26		
28		

Sumber : Hasil olah data primer, 2024

Dari outpot tersebut nilai f hitung 32.532 dengan tingkat signifikasi sebesar 0.00 < 0,05 maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel Implementasi kurikulum merdeka atau dengan kata lain ada pengaruh Implementasi kurikulum merdeka (veliabel X) terhadap Efektivitas fungsi menejemen tim projek profil pelajar pancasila (variabel Y)

Tabel 4.9
Seberapa Kuat Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y Spss 22

Model Summary		
R	R Square	Adjusted R Square
0,764	0,556	0,539

Sumber : Hasil olah data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dilihat bahwa / tabel model summari rigresi linear sederhana dapat dilihat besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,746 dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi ataupun(R

Square) sebesar 0,556 berarti pengaruh variabel bebas (X) Implementasi kurikulum merdeka variabel terhadap variabel (Y) Efektivitas fungsi menejemen tim projek profil pelajar pancasila adalah sebesar 55,6%

d. Uji hipotesis

a) Uji f

Uji F memiliki tujuan untuk menguji kelayakan model penelitian yaitu mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji F Spss 22

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	527.432	1	527.432	32.532	0.000[b]
	Residual	421.532	26	16.213		
	Total	948.964	27			

Sumber data : Hasil olah data primer, 2024

b) Uji t

Salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata- rata pada dua populasi.

Tabel 4.11
Hasil Uji T Spss 22

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.064	6.527		2.155	0.041
	IMPLEMENTASI	0.704	0.123	0.746	5.704	0.000

Sumber data : Hasil olah data primer, 2024

c) Menentukan kesimpulan

Setelah di peroleh maka $t_h > t_t$ (2,155 > 2,056).

Maka dapat di simpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dengan kesimpulan bahwa penerapkan fungsi manajemen P5 efektiif dilakukan di SD Negeri 5 kota langsa.

C. Analisis Hambatan Penerapan Fungsi Manajemen

Dari hasil wawancara hambatan yang ditemukan dalam penerapan fungsi manajemen di SD Negeri 5 kota langsa yaitu :

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru Ira Priaca. S.Pd, menyatakan bahwa guru mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan P5 dalam konteks IKM karena kuranganya pemahanan dan pelatihan yang memadai bagi guru.Kemudian adanya penugasan tambahan bagi guru mengurangi waktu yang dapat mereka alokasikan untuk kegiatan mengajar. Kemudian kuranganya sarana dan prasaran, seperti tidak adanya laboratorium dan perpustakaan.

2. Kemudian hasil wawancara dengan ibu guru Rika Andiani. S.Pd, menyatakan bahwa beliau mengalami kesulitan dalam merancang pembalajaran yang berbasis projek.

3. Kemudian hasil wawancara dengan ibu guru Marisa F.H,S.Pd.Gr, menyatakan bahwa pada awal, penerapan kurikum merdeka memang banyak sekali hambatanya, contonya seperti kuranganya pemahan tentang pemerapan P5 dalam implementasi kurikulum merdeka dan cara membiasakan diri dalam konteks kurikulum baru contohnya dalam menyusun rancangan pembelajaran, capaian pembelajaran, dan banyak lainya. Namun seiring dengan waktuk segala sesuatu yang kita mulai pasti ada kendala oleh karna itu kita harus terus belajar dan menerapkan pembelajaran yang berbasih pronyek yang kita mampu tidaka ada yang sempurna pasti ada kendala disetiap kita memulia sesuatu.

D. Analisia Solusi Dalam Penerapan Fungsi Manajemen P5

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru Ira Priaca. S.Pd, solusi terbaik yang dilakukan adalah terus belajar dan membiasakan pembelajaran dan mengajar yang berbeda dari sebelumnya,karena kurikulum merdeka membentuk karakter pesertadidik dan memunculkan projek. Kemudian karena belum adanya penataran murut ibu prisca cara terbaik untuk mengatasi hambatan dalam menerakan P5 yaitu dengan cara berbagi ilmu baik di platprom merdeka mengajar, kemudian mendapatkan ilmu dan informasi melalui webinar, kemudi guru tidak hentinya harus terus belajar untuk mencara wawasan baru mengenai kurikulum merdeka.

2. Kemudian hasil wawancara dengan ibu guru Rika Andiani. S.Pd. menurut ibu rika solusi terbaik untuk mengatasi hambatan yang dialami yaitu dengan cara membagi ilmu kepada guru dan memberikan informasi mengenai kurikulum merdeka dan membiasakan diri dalam menggunkan kurikulum merdeka yang menuntut suatu pembelajaran yang berbasis pronyek.

3. Kemudian hasil wawancara dengan ibu guru Marisa F.H,S.Pd.Gr, menyatakan bahwa sebenarnya kurikulum ini sanggat baik dan bagus di gunakan untuk jenjang pendidikan di zaman sekarang yang penuh inofasi baru dan teknologi yang canggih. Menurut ibu marisa peran guru sangat penting guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik guru juga haru memberikan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa karena anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda maka peran guru lah yang mengendalikan semua dapat teratasi menjadi sutu pembelajaran yang baik. Kemudian kembali kepada guru pribada bangaimana cara menyikapinya dan harus mengimbangi teknologi yang ada pada zaman sekara jadi guru harus lebih kreatif dari sebelumnya karna fusat informasi saat ini bukan hanya dari buku saja melaikan dari sosial media jadi guru harus lebih tau cara mencari informasi mengenai kurikulum merdeka.

E. Pembahasan

1. Efektivitas fungsi managemen dalam penerapan implementasi kurikulum merdeka di (SDN) 5 kota langsa.

Setelah diperoleh maka $t_h > t_t$ (2,155 > 2,056). Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dengan kesimpulan bahwa penerapkan fungsi manajemen P5 efektiif dilakukan di SD Negeri 5 kota langsa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dan efektivitas fungsi manajemen memiliki drajat hubungan yang kuat yaitu sebesar (0,746) terhadap variabel (X) dan valiabel (Y) yang memiliki korelasi dengan derajat hubungan pada pearson corrlation untuk variabel (X) sebesar (0,746) dan bentuk hubunganya adalah positif. Kemudian pengaruh antara variabel independen (X) implementasi kurikulum merdeka terhadap variabel dependen (Y) efektivitas fungsi manajemen tim projek profil pelajar pancasila adalah sebesar 55,6%. Hal ini menandakan bahwa semakin baik implementasi kurikulum merdeka maka semakain baik pula fungsi manajemen yang diterapkan oleh tim projek profil pelajar pancasila di SD Negeri 5 Kota Langsa.

2. Hambatan dalam penerapan fungsi manajemen.

Hambatan dalam penerapan fungsi manejemen yang di terapkan yaitu :

(1) Kurangnya pemahaman dan pelatihan yang memadai bagi guru menjadi salah satu faktor utama yang menghambat upaya mereka dalam mengembangkan pemahaman mendalam tentang Pancasila serta menerapkan nilai-nilai tersebut kepada siswa. (2) penugasan tambahan dalam manajemen tim proyek juga menjadi beban tambahan bagi guru, yang akhirnya mengurangi waktu yang dapat mereka alokasikan untuk kegiatan mengajar. Hal ini berpotensi menurunkan efektivitas pelaksanaan proyek di lapangan. (3)

Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai seperti tidak adanya laboratorium dan perpustakan menyebabkan siswa kesulitan dalam mengeksplorasi kemampuannya, (4) kemudian guru mengalami kesulitan dalam merancang pembalajaran yang berbasis projek dan keterbatas dalam menggunakan metode pengajaran yang bervariasi.

3. Mengatasi hambatan dalam penerapan fungsi manajemen.

Cara terbaik untuk mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka pada fungsi manajemen yang di terapkan oleh Tim projek profil pelajar pancasila di SD Negeri 5 Kota Langsa adalah untuk mewujudkan suatu Pendidikan yang bermutu dibutuhkan suatu manajemen yang baik. Manajemen yang baik tentunya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen. Kegiatan mengajar dengan menerapkan aspek manajemen seperti perencanaan (planning), pengorganisasian (organaizing), pengawasan (controlling), serta evaluasi (evaluation), maka kegiatan evektivitas pelaksanaan Pendidikan dapat berjalan secara terencana, sistematis, berkesinambungan dan mencapai tujuan yang telah diciptakan dan mencapai standar mutu Pendidikan yang ditentukan.[56]

[56] Karlina, T., Manalu, M., & Amini, M. (2022). Profil Fungsi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(6), 9650-9660.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun simpulan yang di peroleh penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka dan efektivitas fungsi manajemen projek profil pelajar pancasila di SD Negeri 5 Kota Langsa sangat efektif. Bisa dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan maka diperoleh $t_h > t_t$ (2,155 > 2,056). Dapat disimpulkan bahwa (Ho) ditolak dan Ha diterima.
2. Hambatan yang dialami dalam penerapan pungsi manajemen tim projek profil pelajar pancasila pada implementasikurikulim merdeka di SD Negeri 5 kota langsa yaitu: (a) Kurangnya pemahaman dan pelatihan yang memadai bagi guru, (b) penugasan tambahan dalam manajemen tim proyek juga menjadi beban tambahan bagi guru, (c) Kurangnya sarana dan prasarana, (d) kemudian guru mengalami kesulitan dalam merancang pembalajaran yang berbasis projek.
3. Cara untuk mengatasi hambatan dalam penerapan fungsi manajemen yang di terapkan oleh Tim projek profil pelajar pancasila di SD Negeri 5 Kota Langsa pada implementasi kurikulum merdeka yaitu: (a) meningkatkan perencanaan (planning), (b) pengorganisasian (organaizing) yang lebih efektif, (c) pelaksanaa (implementation) yang konsisten, memberikan pelatihan dan bimbingan kepada semua tim pelaksana dan mengatasi kendala secara cepat dan efektif, (d) pengawasan (controlling), serta evaluasi (evaluation) yang efektif, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur pencapaian,

lalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan jika diperlukan, kemudian meningkatkan komunikasi yang efektif antar anggota tim dan seluruh guru yang terlibat dalam implementasi kurikulum,mengadakan pertemuan rutin untuk berbagi informasi dan menyelesaikan masalah melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses implementasi. Maka kegiatan efektivitas pelaksanaan Pendidikan dapat berjalan secara terencana, sistematis, berkesinambungan dan mencapai tujuan yang telah diciptakan dan mencapai standar mutu Pendidikan yang ditentukan.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan Jika melihat hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang bisa disarankan oleh peneliti.

1. Disarankan kepada seluruh guru SD Negeri 5 kota langsa agar selalu memberi semangat kepada siswa bahwa pentingnya membebaskan siswa berekpresi dengan ide dan imajinasi siswa.

2. Bagi peneliti yang berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut mengenai penelitian ini sebagai stud kooperatif makan peneliti sarankan untuk menyortir tentang kelengkapan saran kegiatan dan pemahaman Semua guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.